

**TINJAUAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA SMP NEGERI 3 KOTA
SOLOK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJASKES**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**MUTIARA PRATIWI
NIM. 1107138**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**TINJAUAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA SMP NEGERI 3 KOTA
SOLOK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJASKES**

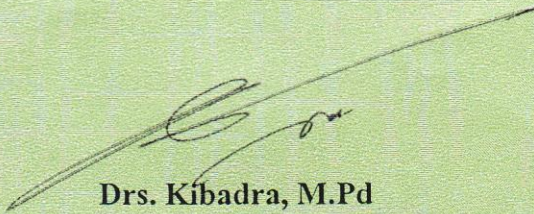
Nama : Mutiara Pratiwi
NIM : 1107138
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2015

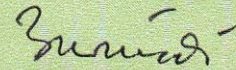
Diketahui

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Kibadra, M.Pd
NIP. 19571108 198503 1 003



Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 198602 1 006

Mengetahui:
Ketua Jurusan



Drs. Yulifri M, Pd
NIP. 19590705 1985003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Tingkat Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 3
Kota Solok Dalam Proses Pembelajaran Penjaskes

Nama : Mutiara Pratiwi

NIM : 1107138

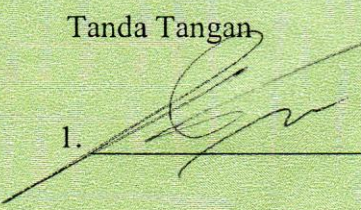
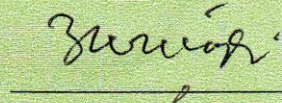
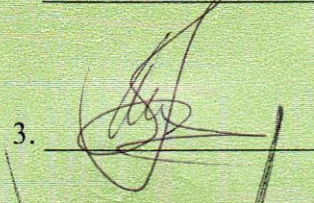


Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: 1. Drs. Kibadra, M.Pd	1. 
Sekretaris	: 2. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	2. 
Anggota	: 3. Drs. Zulman, M.Pd	3. 
	4. Drs. Zarwan, M.Kes	4. 
	5. Drs. Nirwandi, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015
Yang menyatakan



MUTIARA PRATIWI
NIM. 1107138

ABSTRAK

Mutiara Pratiwi : Tinjauan Tingkat Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 3 Kota Solok dalam Proses Pembelajaran Penjaskes

Masalah yang dikemukakan berdasarkan pandangan kepala sekolah bahwa tingkat kedisiplinan siswa-siswi SMP Negeri 3 Kota Solok dalam Proses Pembelajaran Penjaskes tergolong sangat rendah. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah ingin membuktikan dan mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran penjas dan tentang penerapan peraturan sekolah di SMP Negeri 3 Kota Solok.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 3 Kota Solok yang berjumlah 320 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* dan didapatkan sampel berjumlah 32 orang. Alat pengumpulan data adalah angket dengan menggunakan model skala Likert dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah: (1) Tingkat kedisiplinan siswa/i di SMP Negeri 3 Kota Solok dikategorikan cukup. Ini dapat dilihat dan tingkat capaian responden secara umum hasil penyebaran angket kepada siswa/i adalah 73,90 %. Skor ini berada pada kategori cukup. (2) Proses pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Kota Solok dikategorikan cukup. Hal ini dibuktikan dengan tingkat capaian variabel proses pembelajaran adalah 74,18 %. Skor ini berada pada kategori cukup. (3) Peraturan sekolah yang ada di SMP Negeri 3 Kota Solok juga berada pada kategori cukup. Ini dibuktikan dengan tingkat capaian variabel peraturan sekolah adalah 73,41%.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Studi Tingkat Kedisiplinan Siswa Smp Negeri 3 Kota Solok Dalam Proses Pembelajaran Penjas”.Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta dukungan moril yang sangat berarti dan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya skripsi ini. Atas segala bantuan yang diberikan. Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada:

1. Prof. Dr.Phil Yanuar Kiram, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Padang, telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti Program Studi Ilmu Keolahragaan.
2. Drs,Arsil ,M.Pd sebagai Dekan Fakultas ilmu Keolahragaan yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan.
3. Drs.Yulifri,M.Pd dan Bapak Drs. Zarwan, M.Kes, Ketua dan Sekretaris Jurusan Kesrek Prodi Ilmu Keolahragaan yang telah memberi kemudahan dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.

4. Drs.Kibadra, M.Pd dan Drs Willadi Rasyid,M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, kesempatan, dorongan, semangat dan bimbingan menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs, Zarwan, M.Kes,Drs, Zulman,M.Pd dan Drs, Nirwandi, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberi saran, nasehat dan ide-ide kreatif dan bermanfaat bagi kesempumaan skripsi ini.
6. Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
7. Kepala sekolah SMP Negeri 3 Kota Solok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP, yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dan semua pihak atau pembaca yang budinian untuk kesempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu dan bahan referensi bagi pembaca serta berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Kedisiplinan	9
2. Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjas ...	13
3. Proses Pembelajarn	16
4. Peraturan Sekolah	24
B. Kerangka Konseptual	28
C. Pertanyaan Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Cara Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Proses Pembelajaran.....	35
2. Peraturan Sekolah.....	37
B. Pembahasan.....	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	48
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi SMP Negeri 3 Kota Solok.....	31
2. Sampel Penelitian.....	32
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian Untuk Siswa SMP Negeri 3 Kota Solok.....	34
4. Deskripsi Proses Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Kota Solok.....	36
5. Deskripsi Peraturaa Sekolah dalam Proses Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Kota Solok.....	37
6. Deskripsi Proses Pembelajaran dan Peraturan Sekolah Dalam Tingkat Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 3 Kota Solok Dalam Proses Pembelajaran Penjas.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28
2. Diagram Batang	36
3. Diagram Batang Peraturan Sekolah di SMP Negeri 3 Kota Solok	38
4. Diagram Batang Tingkat Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 3 Kota Solok	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembaran Angket.....	48
2. Angket Penelitian	49
3. Dokumentasi Penelitian	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka peningkatan sumber daya manusia, bangsa Indonesia pada saat ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang termasuk di dalamnya pembangunan sektor pendidikan, maka pembangunan di bidang pendidikan ini merupakan sektor yang seharusnya mendapat prioritas yang paling besar dan utama. Hal ini sudah tertuang di dalam Garis-garis Besar Haluan Negara yang berbunyi:

“Pembangunan sumber daya manusia yang seutuhnya untuk mewujudkan manusia yang berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, rasa setia kawan, kreatif, disiplin, serta berorientasi ke masa depan dalam rangka menciptakan kehidupan yang lebih baik. Salah satu pembangunan yang membentuk manusia seutuhnya adalah demi pendidikan (GBHN, 2003).”

Di latarbelakangi Pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting disamping bidang-bidang lainnya pembangunan dibidang pendidikan perlu mendapat perhatian yang serius dan pemerintah dan masyarakat, agar pendidikan jasmani individu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntunan.

Pendidikan juga dapat membentuk kepribadian atau watak seseorang, bangsa bahkan negara. Hal ini dapat kita lihat di dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III Pasal 3 yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Berdasarkan kutipan di atas menegaskan bahwa Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung seumur hidup. Pembangunan manusia diarahkan kepada pembangunan manusia secara menyeluruh dengan harapan tercapai kehidupan yang lebih baik.

John Dewey (1992:1) menyatakan bahwa Pendidikan (*education*) diartikan sebagai “Proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.”

Untuk itu, pembangunan pendidikan harus dilakukan mulai dari keluarga, masyarakat dan lembaga-lembaga pendidikan (sekolah). Tujuan pembangunan nasional diaplikasikan kepada tujuan pembangunan di bidang pendidikan sebagai mana yang terdapat dalam kutipan di bawah ini:

“Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman bertakwa, berbudi luhur, berkepribadian, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani (Depdikbud 1993: 15).

Berdasarkan kutipan di atas maka semakin jelas, bahwa tujuan Pendidikan Nasional merupakan bagian dan pembangunan manusia Indonesia yang seutuhnya, yaitu pembangunan jasmani, rohani dan sosial. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diajarkanlah berbagai jenis mata pelajaran, salah satunya adalah suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didisain untuk

meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sifat sportif dan kecerdasan emosi.

Dari penjelasan di atas jelas bahwa guru pendidikan jasmani diharapkan dapat berperan aktif dalam pembinaan dan pengembangan olahraga, yang mengarah pada peningkatan, kesegaran jasmani, mental dan rohani serta meningkatkan prestasi siswa dan rasa kedisiplinan dengan sportifitas yang tinggi, baik itu melalui intra kurikuler maupun melalui ekstra kurikuler sekolah. Tujuan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah pada umumnya berfokus pada pengembangan aspek-aspek nilai dan sikap perilaku ke arah yang lebih baik seperti:

“a) Aspek jasmani: memberikan keterampilan kepada siswa melalui aktivitas gerak, pentingnya kesegaran dan kebugaran dalam kehidupan, b)Aspek intelektual: menumbuhkembangkan kemampuan berpikir (pengetahuan) penalaran, kemampuan bertanya, kreatif dan mampu mengambil keputusan yang tepat, c) Aspek afektif: menumbuhkembangkan rasa senang, kerjasama, serta dapat mengendalikan emosional” (Gobbard, dkk 1978: 5) dalam pendidikan jasmani Depdikbud Jakarta.

Proses pembelajaran merupakan perpautan antara dua pokok pribadi yaitu pribadi guru dan pribadi peserta didik. Maka diharapkan melalui proses ini peserta didik mempunyai sejumlah keterampilan dan kecakapan tertentu untuk dapat membentuk pribadi yang baik. Dengan demikian dari peserta didik dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar.

Sekolah Menengah Pertama merupakan pendidikan formal yang dilaksanakan secara teratur dan sistematis. Pendidikan yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama merupakan sebuah proses dalam membentuk

karakter atau kepribadian siswa, dimana masa pendidikan di SMP adalah sebuah masa peralihan dan anak-anak ke remaja. Dimana pada masa ini anak mencoba untuk mencari identitas dirinya, dengan mempelajari apa yang dia temukan di dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu pendidikan yang wajib harus diajarkan kepada peserta didik adalah pendidikan jasmani. Hal ini terdapat dalam Pasal 37 Ayat 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat Pendidikan Jasmani.

Berdasarkan paparan di atas dapat kita lihat bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu faktor yang sangat penting sekali dalam pendidikan. Kenapa pendidikan jasmani diwajibkan dalam kurikulum dasar dan menengah? Hal ini dapat kita lihat dan tujuan pendidikan jasmani berdasarkan kurikulum 2002 antara lain:

“a) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri serta demonstrasi aktivitas jasmani. b) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani, c) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi dan nilai dalam pendidikan jasmani, d) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajaran pendidikan jasmani, e) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan teloransi dalam konteks kemajemukan budaya etis dan agama”

Dilihat dan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan hal yang sangat penting dalam rangka membentuk kepribadian anak didik. Di SMP Negeri 3 Kota Solok masih terdapat masalah dalam kegiatan proses belajar mengajar, yaitu:

1. Masih terdapat siswa yang kurang disiplin terutama dalam menaati peraturan sekolah. Hal ini menyebabkan siswa bertindak menurut kemauan mereka sendiri seperti datang terlambat, tidak memakai seragam lengkap dan lain-lain.
2. Proses pembelajaran yang diberikan guru penjas di SMP Negeri 3 Kota Solok belum berjalan dengan efektif.

Dilihat dan masalah yang muncul tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani belum berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Banyak faktor yang menyebabkan permasalahan ini terjadi antara lain: dari segi waktu pendidikan jasmani dilaksanakan 2 x 40 menit dalam satu minggu dan hal ini tidak berjalan efektif, karena untuk waktu memulai pembelajaran juga terlambat beberapa menit karena jarak sekolah ke lapangan yang memakan waktu. Dengan keadaan yang demikian maka tujuan dan pendidikan jasmani tersebut sulit tercapai. Karena diharapkan dengan mempelajari penjas dapat menimbulkan nilai-nilai positif dalam kepribadian siswa. Selain itu untuk mendapatkan tujuan penjas yang diharapkan, maka seorang guru harus mampu mengajarkan penjas dengan baik kepada siswa, walaupun sarana dan prasarana kurang. Dengan menggunakan peralatan yang seadanya, perlu digunakan berbagai metode dalam proses belajar mengajar agar nilai-nilai yang terdapat di dalam penjas itu dapat dimiliki siswa.

Berdasarkan observasi dan informasi sementara dari kepala sekolah SMP Negeri 3 Kota Solok menyatakan bahwa tingkat kedisiplinan siswa-siswi tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan

siswa-siswi SMP Negeri 3 Kota Solok khususnya dalam proses pembelajaran penjas itu tidak berjalan efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain :

1. Guru menyajikan pembelajaran tanpa perencanaan
2. Sarana yang tersedia tidak lengkap

Dan supaya pendidikan jasmani itu benar-benar diperhatikan di dalam pendidikan, maka penulis berusaha mengangkat tentang pendidikan jasmani di sekolah dalam membentuk kepribadian dengan judul Tinjauan Tingkat kedisiplinan siswa SMP Negeri 3 Kota Solok dalam proses pembelajaran penjas orkes. Sehingga diharapkan dapat memberikan masukan dalam dunia pendidikan kita, agar lebih memperhatikan pembelajaran penjas di sekolah-sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di lapangan bahwa dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Kota Solok dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Guru
2. Siswa
3. Sekolah
4. Lingkungan
5. Persiapan
6. Orang tua
7. Sarana dan prasarana

8. Peraturan sekolah

9. Disiplin Siswa

Agar penulis lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dan sasaran pokok, maka penulis memfokuskan pembahasan tentang tingkat kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran penjas dan penerapan peraturan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan identifikasi masalah diatas ada banyak masalah yang terdapat pada SMP Negeri 3 Kota Solok tersebut, mengingat waktu dan dana, maka penelitian ini dibatasi hanya pada:

1. Disiplin siswa
2. Peraturan sekolah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Kota Solok?
2. Bagaimana penerapan peraturan sekolah di SMP Negeri 3 Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Ingin membuktikan dan mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Kota Solok.
2. Ingin membuktikan dan mengetahui tentang penerapan peraturan sekolah di SMP Negeri 3 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sebagai bahan masukan bagi wawasan penulis dibidang penjaskes khususnya dalam aktifitas penjaskes terhadap kedisiplinan
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa khususnya dalam pembelajaran penjas
4. Sebagai bahan masukan bagi guru penjas untuk meningkatkan kedisiplinan anak

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bagian terdahulu serta hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 3 Kota Solok, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan siswa/i di SMP Negeri 3 Kota Solok dalam proses pembelajaran Penjas secara keseluruhan berada pada kategori cukup dengan tingkat pencapaian 73,80 %.
2. Proses pembelajaran penjas di SMP Negeri 3 Kota Solok dikategorikan cukup dengan tingkat pencapaian 74,18 %.
3. Peraturan sekolah yang ada di di SMP Negeri 3 Kota Solok dan hasil deskripsi data juga berada pada kategori cukup dengan tingkat pencapaian 73,41 %.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru Penjas hendaknya meningkatkan proses pembelajaran seoptimal mungkin sehingga siswa/i bisa lebih bersemangat mengikuti mata pelajaran Penjas. Begitu juga dengan kedisiplinan, siswa/i, guru-guru dan seluruh personel sekolah diharapkan meningkatkan kedisiplinan dengan cara menaati seluruh peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah. Dengan begitu kedisiplinan di sekolah tersebut dapat terwujud dan tidak ada lagi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi.

2. Guru Penjas diharapkan selalu menciptakan suasana kelas yang bisa merangsang motivasi siswa untuk belajar. Guru hendaknya lebih memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapat mereka dan mengajukan pertanyaan jika mereka tidak mengerti. Di samping itu, guru Penjas diharapkan memiliki ide-ide yang kreatif dan menggunakan metode-metode yang bervariasi yang dapat menyenangkan siswa dalam proses pembelajaran Penjas
3. Diharapkan kepada peneliti lain untuk dapat mengembangkan kajian penelitian ini lebih jauh lagi. Karena penelitian ini hanya membahas tentang tingkat kedisiplinan siswa/i yang dilihat dan segi proses pembelajaran dan peraturan sekolah. Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat kedisiplinan siswa. Untuk itu, hendaknya peneliti selanjutnya dapat mengkaji hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Erman dan Marjon. 1990. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Depdikbud Diijen Dikti Proyek Tenaga Keija Pendidikan
- Arikunto, Suharsirni. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Penduan Penulisan T A/Skripsi*. Padang: UNP
- Depdikbud. 1993. *Bahan Penataran P4 TAP MPR*
- _____ 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dominikus, Santo. 2008. *Peraturan Sekolah*. Cirebon
- GBHN. 2003. *Garis-garis Besar Haluan Negara*
- Gobbard, dkk. 1978. *Dalam Penjas Depdikbud Jakarta*
- Hurlock, Elizabeth B. 1989. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Kartono, Kartini. 1985. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali
- Manaddji Agus & Abdullah Arman. 1994. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Diijen Dikti Depdikbud
- Mulyasa, F. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep, Karateristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sadirman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Persada
- Scbaefer, Charles. 1996. *Bagaimana Membimbing, Mendidik dan Mendisiplinkan Anak secara Efektif* Medan: Restu Agung
- Sudjana, Nana. 1987. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- _____ 1990. *Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Syaifiidin Alp. Muhadi. 1991. *Pendidikan Jamani dan Kesehatan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud